

Judul : 4 Perusahaan Diduga Lecehkan Karyawati
Tanggal : Senin, 08 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 8

 KABUPATEN BEKASI

4 Perusahaan Diduga Lecehkan Karyawati

KASUS pelecehan seksual yang dilakukan atasan sebagai syarat perpanjangan kontrak diduga tidak hanya menimpa AD, 24, karyawati perusahaan produk kecantikan di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Demikian dikatakan anggota Komisi VIII DPR RI Obon Tabroni. Ia mengaku telah mengan-tongi empat nama perusahaan yang oknum dari empat telah melakukan pelecehan seksual terhadap karyawati di Cikarang.

Obon mengatakan sejauh ini dirinya telah menjalin komunikasi kepada sejumlah korban lain dengan kasus serupa yang berasal dari perusahaan berbeda selain korban AD.

“Saat ini baru satu orang yang berani membuat laporan kepolisian. Namun, sejauh ini sudah ada oknum dari empat perusahaan yang mengisyratkan telah melakukan tindakan pelecehan seksual dengan modus perpanjang kontrak,” katanya di kantor Polres Metro Bekasi, Sabtu (6/5).

Diharapkan kasus tersebut mendapatkan atensi dari pemerintah pusat karena kesewenang-wenangan terhadap bu-ruh atau pekerja perempuan

sudah sering terjadi. Selain itu, korban lain disarankan segera melapor sehingga kepolisian bisa menindaklanjuti kasusnya. Obon menyebut banyak instansi yang akan menjamin keamanan dan keselamatan korban.

AD bersama kuasa hukum-nya, Alin Kosasih, telah melaporkannya ke Polres Metro Bekasi. Laporan itu teregistrasi dengan nomor: LP/IV1179/V/2023/SPKT/Polres Metro Bekasi/Polda Metro Jaya.

Menurut Alin, kliennya melaporkannya atasannya, berinisial B, atas dugaan pidana sesuai Pasal 5 dan 6 UU Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual *juncto* Pasal 335 KUHP.

Korban juga membawa barang bukti berupa tangkapan layar percakapan singkat yang dikirimkan B saat mengisyratkan mengajak korban ke sebuah hotel di wilayah Jababeka, Kabupaten Bekasi. “Untuk sementara bukti yang baru kami serahkan ke polisi,” ujarnya.

Sementara itu, AD mengungkapkannya atasannya yang menjabat sebagai manajer di perusahaan itu kerap mengajaknya jalan berdua ke sebuah tempat. Ia mengaku menerima ancaman pemutusan kontrak

kerja apabila tidak memenuhi ajakan tersebut.

“Dia selalu mengajak jalan berdua, kadang mena-gih janji terus, kapan jalan, kapan *ketemu, gitu*. Jadi, tidak mungkin langsung bilang me-nolak, makanya saya ulur terus. Di situ aku langsung ambil ke-putusan tidak mau, terus dia kayak yang langsung, ‘ya sudah kamu habis kontrak saja, tidak usah diperpanjang’,” ucap AD.

Kumpulkan data

Kapolres Metro Bekasi Kom-bes Twedi Aditya Bennyahdi memastikan laporan masyara-kat akan ditindaklanjuti mela-lui upaya pendalaman kasus de-ngan mengumpulkan data dan sejumlah bahan keterangan yang diperlukan. “Tentunya masih perlu proses dan ada waktunya menjalani proses.”

Polres Metro Bekasi akan mengusut dugaan kasus pelecehan seksual terhadap karya-wati oleh pemimpin perusaha-an dengan modus bermalam bersama di hotel sebagai syarat perpanjangan kontrak kerja. “Kami melakukan koordinasi dengan Disnaker Kabupaten Bekasi. *Update* perkembangan kasus ini bisa ditanyakan ke Sat-reskrim,” tandasnya. (Ant/J-2)